

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan apakah ada pengaruh gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi belajar siswa di SMPN 9 Sungai Putih Tapung Kabupaten Kampar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 9 Sungai Putih Tapung Kabupaten Kampar. Pemilihan SMPN 9 tersebut didasarkan atas persoalan-persoalan yang akan diteliti bisa ditemukan di lokasi tersebut. Adapun pelaksanaan penelitiannya dimulai pada bulan Juni sampai bulan Oktober pada tahun pembelajaran tahun ajaran 2013/2014.

#### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel bebas (X) yaitu gaya mengajar guru dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa. Adapun subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMPN 9 Tapung Kabupaten Kampar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 3 orang guru dan siswa di SMPN 9 Sungai Putih Kecamatan Tapung yang berjumlah 203 siswa yang terdiri dari kelas VII (60 siswa), kelas VIII (84 siswa), dan kelas IX (59 siswa).

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada kelas VIII yang terdiri dari 3 lokal (A, B, C) dengan jumlah 84 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, bukan atas dasar strata, random dan wilayah penelitian.<sup>2</sup> Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII adalah siswa yang baru saja mengalami masa transisi dari Pendidikan Dasar ke Pendidikan Menengah sehingga belum bisa dijadikan sampel penelitian.
2. Siswa kelas IX adalah siswa tingkat akhir pada jenjang Pendidikan Menengah Pertama yang akan menghadapi ujian Nasional sehingga tidak mungkin mengikutsertakan mereka dalam kegiatan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket: yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002., h.60

<sup>2</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, Nusa Media Yogyakarta. Cet 1 Januari 2011. h. 51

Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Observasi (Pengamatan): yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Observasi tersebut bertujuan untuk memperkuat hasil angket pendapat siswatentang gaya mengajar guru di SMPN 9 Tapung dalam menyampaikan mata pelajaran.
3. Tes: yaitu teknik pengumpulan data dengan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensiresponden yang menjadi anggota sampel penelitian sehubungan dengan materi yang dipelajari saat penelitian berlangsung. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur dan mengetahui prestasi responden dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Wawancara: yaitu sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi sumber tertentu. Dalam hal ini Penulis akan melakukan dialog dengan bertanya langsung kepada Kepala Sekolah terkait data-data skunder untuk melengkapi data-data primer sebagai data pendukung dalam penelitian ini.
5. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada. Dokumentasi ini digunakan untuk

mengetahui biografi SMPN 9 Sungai Putih Tapung Kabupaten Kampar, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan data tentang siswa.

#### F. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa yang merupakan variable berskala ordinal dan interval. Selanjutnya untuk menganalisa data yang terkumpul digunakan rumus koefisien korelasi serial. Hal ini seperti dijelaskan oleh Hartono dalam bukunya *Statistik Untuk Penelitian*, bahwa “teknik korelasi serial digunakan apabila variable-variabel yang akan dikorelasikan berskala ordinal dan interval.<sup>3</sup> Gaya mengajar guru sebagai variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel ordinal yang akan dikategorikan sangat baik, baik, sedang, dan kurang baik. Sedangkan prestasi belajar siswa sebagai variabel Y dalam penelitian ini merupakan variabel interval. Adapun rumus korelasi serial yang dimaksud adalah:

$$r_{\text{ser}} = \frac{\sum Or - Ot \cdot M}{SD_{\text{tot}} \sum \frac{Or - Ot^2}{p}}$$

Keterangan :

- $r_{\text{ser}}$  : Koefisien korelasi serial
- $O_r$  : Ordinat yang lebih rendah
- $O_t$  : Ordinat yang lebih tinggi
- $M$  : Mean (nilai rata-rata)
- $SD_{\text{tot}}$  : Standar deviasi total
- $P$  : Proporsi individu dalam golongan

---

<sup>3</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan, dan Perempuan (LSFK<sub>2</sub>P), 2004, h. 118

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan disubstitusikan dalam rumus tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Data yang telah terkumpul di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu :
  - a. Variable bebas (X) gaya mengajar guru.
  - b. Variable terikat (Y) prestasibelajar.
- 2) Menyiapkan tabel kerja untuk mencari nilai koefisien korelasi serial.
- 3) Memberi interpretasiterhadapkoefisien korelasi serial.